

Daily Research

27 Juli 2021

Statistics 26 Juli 2021

IHSG	6106	+4.70	+0.08%
DOW 30	35144	+82.76	+0.24%
S&P 500	4422	+10.44	+0.24%
Nasdaq	14840	+3.7	+0.03%
DAX	15618	-50.31	-0.32%
FTSE 100	7025	-2.15	-0.03%
CAC 40	6578	+9.78	+0.15%
Nikkei	27833	+285.29	+1.04%
HSI	26220	-1064.8	-3.90%
Shanghai	3467	-82.96	-2.34%
KOSPI	3224	-29.47	-0.91%
Gold	1797	-4.60	-0.26%
Timah	34732	+355.00	+1.03%
Nikel	19705	+225.00	+1.16%
WTI Oil	+72.19	+0.12	+0.17%
Coal Aug	148.50	+1.75	+1.19%
CPO	4630	+88.00	+1.94%

CORPORATE ACTIONS

DIVIDEN TUNAI (cumdate):

ASBI; 26 Juli 2021 ; IDR 10

ELSA; 29 Juli 2021; IDR 10.23835

RIGHT ISSUE (Hari Pelaksanaan)

RUPS (Hari Pelaksanaan)

26 Juli 2021 : SFAN, SBAT, PGLI, PGJO, OPMS, NFX, MSKY, MCAS, ISSP, IPTV, CPIN.

27 Juli 2021 : WIIM, TFAS, DMMX, DIVA, BKDP, ARTA.

28 Juli 2021 : MSIN, MPOW, IFSH, DGNS, CLPI, CARS, BWPT, ASRI.

29 Juli 2021 : UCID, SONA, RUIS, PNBS, MKNT, KREN, KRAS, KIOS, JMAS, GDST, FISH, CTRA, BTON, BANK, ARII

30 Juli 2021 : TCPI, TBLA, SQMI, SMKL, POWR, PADI, MTSM, MLIA, INRU, IKAI, HRME, GIAA, DEWA, BUDI, BALI, ASSA, APLI, AGII.

ECONOMICS CALENDAR

Senin 26 Juli 2021

Indeks iklim usaha Jerman

Selasa 27 Juli 2021

Penjualan Sepeda Motor Indonesia
Kepercayaan Konsumen US

Rabu 28 Juli 2021

Inventori minyak mentah US

Kamis 29 July 2021

Keputusan Tingkat Inflasi
Konferensi Pers FOMC

Jumat 30 July 2021

Penanaman modal asing Indonesia
PDB Jerman

Profindo Research 27 Juli 2021

Indeks utama Wall Street menguat untuk sesi kelima berturut-turut pada hari Senin (26/7) setelah dibuka melemah pada awal perdagangan. Kenaikan ditopang oleh rilis hasil laporan keuangan yang memuaskan dari saham-saham teknologi. Investor masih memantau hasil kebijakan moneter yang akan dirilis oleh The Fed pada minggu ini.

Dow30 +0.24%, S&P500 +0.24% Nasdaq +0.03%

Bursa Saham Eropa mixed pada hari Senin (26/07), Investor terus memantau lonjakan kasus Covid-19 di seluruh benua yang didorong oleh varian delta yang sangat menular, yang telah menyebabkan beberapa negara memberlakukan kembali pembatasan sosial.

DAX -0.32%, FTSE100 -0.03%, CAC40 +0.15%

Mayoritas bursa Asia ditutup di zona merah pada perdagangan Senin (26/7), dipicu koreksi besar bursa saham Hong Kong dan China akibat ambruknya saham teknologi China di Hong Kong.

Nikkei +1.04%, HSI -3.90%, Shanghai -2.34%, Kospi -0.91%.

Harga emas dunia ditutup relatif melemah pada perdagangan Senin (26/7) tertekan oleh *risk appetite* investor yang meningkat sehingga memilih instrumen investasi yang lebih berisiko dan menanti hasil dari FOMC meeting. Harga minyak WTI ditutup menguat, setelah OPEC+ gagal mencapai kesepakatan untuk meningkatkan jumlah produksi.

Gold -0.26%, WTI Oil +0.17%

Indeks Harga Saham Gabungan



IHSG pada perdagangan Senin 26 Juli 2021 ditutup pada 6106 ditutup menguat sebesar 0.08%. IHSG ditutup stagnan berhasil ditutup diatas support 6080 dan membentuk candle doji. *Stochastic positif dan MACD positif*. Transaksi IHSG sebesar 11.219 Trilyun, Sektor *idxtrans* dan *idxinfra* menjadi sektor pengangkat IHSG. Asing *netsell* 213.02 Milyar. Pada perdagangan Selasa 26 Juli 2021, IHSG diprediksi bergerak menguat dengan support 6080 dan resisten pada 6130. Saham saham yang dapat diperhatikan **BBKP, DSNG, SCMA, SRTG, UNTR dan WOOD.**

PER & PBV EMITEN

	PE	PBV	MarCap
AGRI			
AALI	23.3	1.01	14.6 T
LSIP	8.0	0.79	7.2 T
DSNG	11.1	0.97	5.4 T
SSMS	7.1	1.81	7.8 T
OTO			
ASII	13.2	1.33	198.8 T
IMAS	-4.7	0.56	3.6 T
GJTL	3.2	0.43	2.6 T
AUTO	2318.6	0.52	5.2 T
BANKING			
BBCA	27.0	4.29	742.1 T
BBRI	24.8	2.59	465.9 T
BMRI	17.8	1.43	269.3 T
BBNI	61.5	0.93	86.4 T
BBTN	7.6	0.95	14.1 T
BJBR	6.9	1.18	12.2 T
ARTO	-700.9	12.97	192.6 T
CEMENT			
INTP	22.1	2.00	39.2 T
SMGR	18.2	1.84	52.8 T
SMBR	59.7	2.38	5.9 T
CIGAR			
GGRM	11.5	1.15	79.2 T
WIIM	6.0	1.52	1.2 T
HMSP	17.0	4.87	134.3 T
CONSTRUCTION			
PTPP	34.3	0.79	5.5 T
WSKT	-1.5	2.08	11.7 T
WIKA	53.4	1.05	8.9 T
ADHI	152.0	0.70	2.5 T
ACST	-0.4	10.27	1.4 T
CONSUMER			
INDF	8.6	1.30	56.9 T
ICBP	16.5	3.40	99.7 T
MYOR	26.5	4.95	50.3 T
UNVR	27.8	38.23	186.6 T
SIDO	23.3	7.98	22.3 T
RITEL			
MAPI	-19.5	2.27	10.8 T
ERAA	11.9	1.43	10.0 T
RALS	-18.4	1.45	4.5 T
ACES	40.6	4.86	26.5 T
LPPF	-7.2	8.23	6.6 T
PROPERTY			
APLN	134.2	0.43	3.0 T
ASRI	100.0	0.46	3.1 T
BSDE	33.1	0.77	19.9 T
CTRA	12.0	1.30	17.5 T
LPKR	-1.7	0.77	11.2 T
PWON	18.8	1.75	21.0 T
SMRA	66.1	1.97	13.6 T
TELCO			
TLKM	14.5	3.12	313.0 T
ISAT	540.7	2.82	33.0 T
EXCL	-31.4	1.15	27.7 T
TBIG	65.7	4.83	70.1 T
TOWR	21.2	5.05	66.2 T
MINING			
ADRO	22.8	0.67	40.0 T
PTBA	11.7	1.69	23.8 T
ANTM	29.6	2.73	62.2 T
TINS	142.0	2.38	12.1 T
HRUM	11.9	2.19	13.0 T
INDY	-4.3	0.75	6.8 T
ITMG	16.5	0.97	16.3 T

News Update

PT AKR Corporindo Tbk (**AKRA**) berhasil menorehkan kinerja ciamik pada semester I-2021. Buktinya, perusahaan penyalur bahan bakar minyak (BBM) ini membukukan laba bersih senilai Rp 550 miliar. Realisasi itu tumbuh 28% dibandingkan dengan torehan laba pada periode yang sama tahun lalu yang sebesar Rp 432 miliar. Sementara itu, margin laba neto juga tumbuh dari sebelumnya 4,3% menjadi 5,1% di semester pertama 2021. Kinerja *bottom line* AKRA yang moncer ini tidak terlepas dari kenaikan pendapatan. Pada paruh pertama tahun ini, pendapatan AKRA mencapai Rp 10,70 triliun, naik 7,04% dari realisasi pendapatan di semester pertama 2020 sebesar Rp 10,01 triliun. (**KONTAN**)

PT M Cash Integrasi Tbk (**MCAS**) mencatatkan pendapatan secara tahunan (yoy) naik dari Rp 2,9 triliun menjadi Rp 3,2 triliun pada kuartal 1-2021. Berdasarkan laporan keuangan perusahaan yang dijelaskan dalam Publik Expose, pendapatan MCAS naik 11,7% yoy. Di tengah kenaikan pendapatan tersebut, laba bersih MCAS justru tercatat turun dari Rp 183 miliar pada kuartal 1-2020 menjadi Rp 17 miliar pada kuartal 1-2021. (**KONTAN**)

PT Panorama Sentrawisata Tbk (**PANR**) berencana untuk melaksanakan penambahan modal dengan hak memesan efek terlebih dahulu (PMHMETD) atau rights issue sebanyak-banyaknya 1,2 miliar saham dan memberikan sebanyak-banyaknya 400 juta waran sebagai insentif bagi pemegang HMETD yang melaksanakan haknya. Direktur Keuangan Panorama Sentrawisata Angreta Chandra mengungkapkan, perusahaan berencana memakai dana rights issue untuk pengembangan usaha, baik secara langsung maupun tidak langsung melalui entitas anak, modal kerja, dan/atau pengurangan sebagian utang. Angreta juga menekankan, pelaksanaan rights issue dengan mempertimbangkan rencana strategis PANR untuk memperkuat dan mempercepat digitalisasi bisnis Panorama Sentrawisata. (**Kontan**)

PT Royalindo Investa Wijaya Tbk (**INDO**) meraih pendapatan usaha Rp3,22 miliar hingga periode 30 Juni 2021 naik dari pendapatan usaha Rp1,43 miliar di periode yang sama tahun sebelumnya. Laporan keuangan perseroan Senin menyebutkan, beban usaha naik menjadi Rp3,36 miliar dari beban usaha Rp2,42 miliar. Rugi usaha tercatat Rp141,18 juta turun dari rugi usaha Rp985,29 juta tahun sebelumnya. Pendapatan bukan operasional tercatat Rp4,24 miliar turun dari Rp37,52 miliar tahun sebelumnya. Laba sebelum pajak tercatat sebesar Rp4,09 miliar turun dari laba sebelum pajak Rp34,41 miliar. Laba periode berjalan yang diatribusikan ke pemilik entitas induk tercatat Rp4,09 miliar turun dari laba Rp34,41 miliar. (**Kontan**)

Profindo Technical Analysis 26 Juli 2021

PT Bank KB Bukopin TBK (BBKP)



Pada perdagangan Senin 24 Juli 2021 ditutup pada 400 atau melemah 1.0%. Secara teknikal BBKP berada pada area support, secara risk-reward ratio sudah cukup menarik. Berpotensi rebound menguji resisten 420.

BUY 400
TARGET PRICE 420
STOPLOSS < 390

PT Dharma Satya Nusantara TBK (DSNG)



Pada perdagangan Senin 26 Juli 2021 ditutup pada 565 atau menguat 4.6%. Secara teknikal DSNG berhasil breakout dari konsolidasi triangle. Berpotensi melanjutkan penguatan menguji resisten 600.

BUY 560-565
TARGET PRICE 600
STOPLOSS < 545

PT Surya Citra Media TBK (SCMA)



Pada perdagangan Senin 26 Juli 2021 ditutup pada 2190 atau menguat 5.3%. Secara teknikal, SCMA berhasil rebound dari support 2000 dan ditutup diatas resisten 2150. Berpotensi melanjutkan penguatan menguji resisten 2310.

BUY 2190
TARGET PRICE 2310
STOPLOSS < 2150

**PT Saratoga Investama Sedaya Tbk
 (SRTG)**



Pada perdagangan Senin 26 Juli 2021 ditutup pada 1850 atau menguat 7.6%. Secara teknikal SRTG berhasil rebound dari support 1700 dan membentuk morning star. Berpotensi melanjutkan penguatan menguji resisten 1925.

BUY 1835-1850
TARGET PRICE 1925
STOPLOSS < 1810

**PT United Tractors TBK
 (UNTR)**



Pada perdagangan Senin 26 Juli 2021 ditutup pada 20200 atau menguat 2.3%. Secara teknikal UNTR kembali berhasil ditutup diatas support psikologis 20000. Berpotensi menguat menguji resisten 21000.

BUY 20200
TARGET PRICE 21000
STOPLOSS < 20000

**PT Integra Indocabinet TBK
 (WOOD)**



Pada perdagangan Senin 26 Juli 2021 ditutup pada 755 atau menguat 4.9%. Secara teknikal WOOD berhasil kembali menguat ditutup diatas support 740. Berpotensi kembali menguji resisten pada 795.

BUY 755-745
TARGET PRICE 795
STOPLOSS < 730

Profindo Research Team:

Yuliana
(Research Analyst)
yuliana@profindo.com
Ext 713

Abraham Prasetya Purwadi
(Technical Analyst)
abraham.prasetya@profindo.com
Ext 715

Profindo Equity Sales Team

Jessie James
(Head of Equity Sales)
jessie.james@profindo.com
Ext 314

Prasetyo Nugroho
(Head of Dealing)
prasetyo.nugroho@profindo.com
Ext 306

Gabriella Pratiwy
(Head of Marcom & OLT)
Gabriella.pratiwy@profindo.com
Ext 600

KANTOR PUSAT

Permata Kuningan Building, 19F
Jl. KuninganMulia, Kav. 9C, Guntur Setiabudi
South Jakarta 12980
Phone : +62 21 8378 0888
Fax : +62 21 8378 0909
WA : 0818 0772 5505
FB : ProclickProfindo
IG : @profindosekuritas
Telegram : RanGers Stock Community
Twitter : proclickRG

KANTOR PERWAKILAN

SERANG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. Veteran No 39-40
Cimuncang, Kota Serang
Banten 42117

BANDUNG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. PHH Mustofa No 33
Neglasari, Kec. Cibeunying Kaler,
Bandung 40124

DISCLAIMER

This research report is prepared by PT PROFINDO SEKURITAS INDONESIA for information purposes only and is not to be used or considered as an offer or the solicitation of an offer to sell or to buy or subscribe for securities or other financial instruments. The report has been prepared without regard to individual financial circumstance, need or objective of person to receive it. The securities discussed in this report may not be suitable for all investors. The appropriateness of any particular investment or strategy whether opined on or referred to in this report or otherwise will depend on an investor's individual circumstance and objective and should be independently evaluated and confirmed by such investor, and, if appropriate, with his professional advisers independently before adoption or implementation (either as is or varied).